

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kutai Kartanegara kaya sumber daya alam (SDA) yang ada di daratan maupun perairan. Luas sumber daya perairan 4.097 kilometer. Wilayah Kutai Kartanegara memiliki luas areal perairan umum mencapai 79.406 hektare yang terdiri atas danau 19.217 hektare dan sungai 22.302 hektare. Adapun untuk rawa seluas 37.611 hektare ditambah waduk 48 hektare dan lubang tambang eks lahan batu bara 178 hektare. Dari luasan potensi perairan tersebut areal yang sudah dimanfaatkan baru seluas 516 hektare atau 60 persen dari perairan umum. (BPS Kukar, 2019).

Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki sungai sangat luas sehingga dapat menghasilkan tangkapan ikan yang sangat melimpah. Banyaknya ikan membuat nelayan harus mengasinkannya agar bisa tahan lama. Mengasinkan ikan akan mampu memperpanjang daya simpan dan mampu meningkatkan nilai jual ikan asin. Peluang usaha ikan asin sangat menguntungkan mengingat permintaan pasar yang masih meningkat.

Ikan asin sebagai salah satu komoditi pendukung sektor ekonomi skala kecil memiliki peran dalam pembangunan ekonomi terutama di Kabupaten Kutai Kartanegara karena dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat khususnya para nelayan, memberikan manfaat finansial maupun ekonomi dalam penyediaan bahan pangan protein, dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat salah satunya di Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kecamatan Kenohan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki hasil tangkapan ikan yang sangat melimpah di mana masyarakatnya mayoritas sebagai nelayan yang menggantungkan hidupnya dengan memanfaatkan potensi perikanan air tawar. Dari hasil keuletan yang dilakoni para nelayan di Kecamatan Kenohan kini telah menghasilkan berbagai produk olahan mulai dari ikan asin hingga produk olahan lainnya yang juga dijadikan sebagai suatu produk home industry (Industri rumahan).

Kecamatan Kenohan dilalui oleh satu sungai besar, yaitu Sungai Belayan. Sungai Belayan dan Kenohan menjadi tempat berkembang biak berbagai jenis ikan air tawar seperti ikan patin, bilis, ruwan, toman, biawan, puyu, belida, lais, kendia, baong, lepok dan repang. Ikan-ikan air tawar hasil tangkapan nelayan di wilayah Sungai Belayan tersebut kemudian diolah menjadi ikan asin dengan harga yang bervariasi. Para pelanggan atau konsumennya merupakan warga lokal dan juga ada yang datang dari Kota Tenggarong dan Samarinda.

Desa Tuana Tuha merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebagian besar penduduk di Desa Tuana Tuha bermata pencaharian sebagai nelayan dan bertani. Para nelayan Desa Tuana Tuha mencari ikan di wilayah Sungai Belayan dan sekitarnya, ikan air tawar yang ditangkap nelayan beraneka ragam jenisnya seperti ikan Patin, Bilis, Ruwan, Toman, Biawan, Puyu, Belida, Lais, Kendia, Baong, Lepok dan Repang.

Sungai Belayan dan Danau Semayang apabila kondisi air lagi dalam, maka dipastikan ikan-ikan yang ditangkap nelayan akan melimpah ruah. Bahkan dalam satu hari, seorang nelayan bisa membawa pulang ikan hingga puluhan kilogram.

Sebagian besar ikan hasil tangkapan diolah menjadi ikan asin dan dijual langsung kepada pengepul yang datang dari berbagai daerah termasuk Tenggarong dan Samarinda. Harga yang ditawarkan kepada konsumen cukup bervariasi untuk gabus ukuran kecil Rp 45 ribu per/kg dan yang ukuran besar Rp 55 ribu/kg. Sedangkan untuk ikan asin kering harga termurah adalah jenis ikan Kendia seharga Rp 20 ribu/kg, untuk ikan Sepat Rp 35 ribu/kg dan Repang Rp 25 ribu/kg.

Pengolahan ikan asin melalui pengawetan dengan penggaraman merupakan salah satu cara untuk memperpanjang daya simpan dan menambah nilai jual dari produk tersebut. Cara pengawetan ini merupakan usaha yang paling mudah dalam menyelamatkan hasil tangkapan nelayan. Dengan penggaraman proses pembusukan dapat dihambat sehingga ikan dapat disimpan lebih lama. Penggunaan garam sebagai bahan pengawet sangat diandalkan agar menghambat pertumbuhan berbagai macam bakteri dan kegiatan enzim penyebab pembusukan ikan yang terdapat di badan/ tubuh ikan (Afrianto dan Liviawaty, 2009).

Perilaku konsumen merupakan tindakan langsung yang dilakukan konsumen dalam mendapatkan barang atau jasa sesuai dengan yang diinginkan, kemudian mengkonsumsinya serta menghabiskan barang tersebut, dan apabila konsumen merasa puas dengan barang atau jasa tersebut maka mereka akan melakukan pembelian ulang. Perilaku konsumen diartikan sebagai perilaku yang diperlihatkan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan produk dan jasa yang diharapkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Studi ini bertujuan untuk memahami motivasi konsumen dalam mengambil keputusan terhadap produk yang diinginkan. Perilaku konsumen

biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor kebudayaan, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

Uraian di atas menjadi informasi bahwa memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan bukan masalah yang mudah. Dibutuhkan segmentasi dan penilaian secara lebih akurat dan mendalam tentang perilaku konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya kedalam penulisan berjudul “ Analisis Faktor Perilaku Konsumen Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Ikan Asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor budaya mempengaruhi keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan ?
2. Apakah faktor sosial mempengaruhi keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan ?
3. Apakah faktor pribadi mempengaruhi keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan ?
4. Apakah faktor psikologis mempengaruhi keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor kebudayaan terhadap keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis terhadap keputusan pembelian ikan asin di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pengusaha ikan asin dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan produksinya.
2. Sebagai bahan informasi kepada instansi-instansi terkait dalam mengambil kebijakan terhadap upaya peningkatan produksi ikan asin.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk mengadakan penelitian lanjutan mengenai usaha ikan asin di Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara.